



Aplikasi Penggunaan BNI API CORPORATE

No. Aplikasi*):

Dengan ini hendak mengajukan permohonan penggunaan **BNI API Corporate** kepada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, yang selanjutnya disebut "Bank"

Pemohon

Nama Pemohon : _____ (PT/CV/Yayasan/Institusi)

Nama Komersial : _____

yang diwakili secara sah oleh

Nama : _____ (Sesuai Anggaran Dasar)

Jabatan : _____

dengan ini sepakat menggunakan BNI API Corporate pada Bank dan menyampaikan informasi sebagai berikut :

INFORMASI PEMOHON

Jenis Usaha : _____

Alamat : _____

Kota : _____ Provinsi : _____ Kode Pos : _____

Nomor Telepon : _____ Nomor Faksimili : _____

CONTACT PERSON YANG DITUNJUK

Nama : _____

Jabatan : _____

No. Telepon : _____ Alamat Email : _____

*) Diisi oleh petugas Bank

LAYANAN YANG DIPILIH

One Gate Payment Autocollection Pajak SPC VA Payment

- Hold Amount

- Cek NPWP

Pendaftaran

- Hold Amount Release

Pembayaran

INFORMASI REKENING DEBET

NO.	Nama Institusi	No Rekening	Nama Rekening
1.			
2.			
3.			

Biaya Layanan Yang Disepakati (Monthly)

Rp. _____

Nomor Rekening Pendebitan Biaya Layanan BNI API Corporate

Biaya Layanan Yang Disepakati (Hit/Transaksi)**

Rp. _____

* Diisi oleh BNI **Khusus SPC & VA

Paraf : _____

Aplikasi Penggunaan BNI API CORPORATE

Pernyataan dan Kuasa Pemohon

Ketentuan dan prosedur pelaksanaan mengenai BNI API Corporate selanjutnya diatur dalam Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate yang menjadi lampiran dari Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini dan mengikat kedua belah pihak, lampiran tersebut merupakan kesatuan dan bagian yang tidak terpisahkan dari Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini.

Dengan ditandatanganinya Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini, maka Pemohon menyatakan sebagai berikut :

1. Seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini adalah benar, lengkap dan sah, dan Bank diberi hak untuk memeriksa dan melakukan verifikasi atas kebenaran, kelengkapan dan keabsahan dari setiap data dan informasi yang tercantum dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini, serta menjadi dasar Pemohon untuk menggunakan BNI API Corporate yang ada pada Bank.
2. Bank telah memberikan informasi yang layak dan memadai kepada Pemohon perihal prosedur dan karakteristik penggunaan BNI API Corporate ini serta seluruh manfaat maupun risiko yang melekat dari BNI API Corporate.
3. Pemohon dengan ini telah membaca, memahami, setuju dan tunduk serta terikat pada ketentuan Penggunaan BNI API Corporate yang ditentukan dalam Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate sebagaimana terlampir dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate ini.
4. Pemohon dengan ini memberi kuasa kepada Bank untuk mendebit rekening-rekening yang terdaftar dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate untuk keperluan pelaksanaan BNI API Corporate serta pembebanan biaya transaksi BNI API Corporate.

_____, _____
Materai

Nama jelas, tanda tangan, materai, dan stempel Pemohon
Nama dan tanda tangan sesuai AD/Kuasanya

VALIDASI CABANG

CABANG :		KODE CABANG :	NO. TELP CABANG :	
Contact Person Cabang	Pemasaran/Penyelia Pemasaran	PNC		Pemimpin Cabang**
NAMA :				
NPP :				
Telp/HP :	NAMA :	NAMA :	NAMA :	
eMail :	TGL :	TGL :	TGL :	

**Dibubuhi Stempel Cabang

VALIDASI DIVISI TRANSACTIONAL BANKING SERVICES

MENGETAHUI

VERIFIKASI & MENERIMA

Sales Advisory Group		Service Implementation Group	
Group Head	Sales Advisor	Group Head	Implementor
Nama :	Nama :	Nama :	Nama :
Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :	Tanggal :

SYARAT & KETENTUAN BNI API CORPORATE

Lampiran No. Aplikasi*):

Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate yang berlaku di PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, adalah sebagai berikut :

A. DEFINISI

1. **Application Programming Interface atau API** merupakan suatu sarana pertukaran messaging yang digunakan dalam layanan BNI API Corporate bagi nasabah untuk mengakses fitur dan layanan perbankan BNI.
2. **API Key** adalah pengenal yang bersifat unik yang wajib dikirimkan oleh Nasabah Pengguna kepada BNI bersama dengan data Transaksi.
3. **API Secret** adalah kode yang diperlukan untuk membuat Signature.
4. **Biaya Transaksi** adalah biaya yang timbul atas transaksi antar bank melalui transfer online, RTGS, maupun kliring
5. **BNI API Corporate** adalah adalah solusi BNI bagi Perusahaan (atau nasabah non perorangan lainnya) dalam mengintegrasikan aplikasi Perusahaan dengan layanan transaksi perbankan melalui solusi berbasis *Open Application Programming Interface (API)*.
6. **Client ID** adalah kode yang bersifat unik yang berfungsi sebagai pengenal atau identitas Nasabah Pengguna untuk keperluan Otorisasi.
7. **Client Secret** adalah kode yang berfungsi sebagai *password* atas Client ID untuk keperluan Otorisasi.
8. **Credential Production** adalah suatu kode unik yang akan diberikan BNI kepada Nasabah Pengguna untuk dipasang pada Host Nasabah Pengguna yang berguna sebagai kunci identifikasi client.
9. **Formulir Aplikasi Layanan BNI API Corporate** adalah formulir yang disediakan oleh BNI bagi Nasabah untuk diisi dan dilengkapi oleh Nasabah yang bermaksud mendaftar sebagai Nasabah Pengguna.
10. **Format Online Messaging** adalah spesifikasi standar API BNI API Corporate untuk mengakses fitur perbankan BNI yang dikirim oleh Host Nasabah Pengguna kepada Host BANK melalui koneksi Host to Host yang berisikan Instruksi Transaksi.
11. **Hari Kalender** adalah hari Senin sampai dengan hari Minggu mengikuti perhitungan kalender internasional.
12. **Hari Kerja** adalah hari dimana BNI dan lembaga perbankan di Indonesia pada umumnya beroperasi dan melakukan kliring sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.
13. **Host Nasabah Pengguna** adalah pusat komputer (*server*) Nasabah Pengguna yang berfungsi sebagai penghasil *Format Online Messaging* sebagai Instruksi Transaksi dan menginstruksikan *Host* BANK untuk memproses Transaksi *BNI API Corporate* yang diperintahkan.
14. **Host BANK** adalah pusat komputer (*server*) BNI yang berfungsi menerima *Format Online Messaging* dan memproses isi dari *Format Online Messaging* tersebut.
15. **Host to Host** adalah sistem transaksi online yang menghubungkan antara Server Nasabah Pengguna dengan Server BANK secara langsung dengan menggunakan jaringan telekomunikasi.
16. **Nasabah** adalah pemilik rekening pada BNI yang berbentuk perusahaan/instansi/institusi yang telah berbadan hukum.
17. **Nasabah Pengguna** adalah Nasabah yang telah memenuhi persyaratan dan disetujui oleh Bank untuk menggunakan BNI API Corporate.

18. **Pemohon** adalah Nasabah yang mengajukan permohonan kepada Bank untuk menjadi Nasabah Pengguna
19. **Instruksi Transaksi** adalah instruksi untuk mengakses fitur perbankan yang berasal dari *Host* Nasabah Pengguna untuk kepentingan transaksi perbankan finansial maupun non finansial.
20. **Perjanjian Penggunaan Layanan BNI API Corporate** adalah perjanjian yang dibuat dan ditandatangani oleh Nasabah Pengguna dan Bank yang memuat kesepakatan antara Bank dan Nasabah Pengguna dalam penggunaan Layanan BNI API Corporate berikut seluruh perubahannya.
21. **Pricing Proposal** adalah dokumen tertulis yang dibuat dan diajukan oleh BNI kepada Nasabah, yang telah disetujui dan ditandatangani oleh Nasabah Pengguna dan BNI yang memuat mengenai kesepakatan pricing (bisnis) yang terkait dengan penggunaan Layanan BNI API Corporate.
22. **Sarana Transaksi** adalah sarana pengamanan Transaksi yang diberikan oleh BNI kepada Nasabah Pengguna berupa Client ID, Client Secret Key, & Credential Production untuk keperluan melakukan Transaksi.
23. **Service Action Team** disingkat SAT adalah unit pada Divisi TBS (BNI Kantor Pusat) yang bertugas mengelola pelayanan komunikasi call center TBS sebagai bentuk dukungan layanan kepada nasabah dan Cabang BNI.
24. **Signature** adalah kode yang bersifat unik yang dihasilkan oleh system Nasabah Pengguna dan dikirimkan kepada BNI sebagai sarana untuk memverifikasi integritas data Transaksi yang diterima oleh BNI dari Nasabah Pengguna.
25. **Status Transaksi** adalah respons yang dikirimkan oleh BNI atas setiap instruksi Transaksi dari sistem Nasabah Pengguna yang diproses di sisi BNI.
26. **Transaksi** adalah transaksi perbankan baik finansial maupun non finansial yang dilakukan oleh Nasabah Pengguna dengan menggunakan BNI API Corporate

B. SYARAT MENJADI NASABAH PENGGUNA

Untuk menjadi Nasabah Pengguna, Nasabah terlebih dahulu wajib melakukan pendaftaran dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut :

1. Syarat Pendaftaran

- a. Memiliki rekening BNI Giro untuk dipergunakan sebagai Rekening Utama operasional yang didaftarkan pada BNI API Corporate
- b. Pemohon mengisi Aplikasi BNI API Corporate yang dapat diperoleh pada Kantor Cabang BNI atau melalui TBS Consultant/Relationship Manager dan melampirkan fotokopi dokumen dasar pendirian badan berikut dokumen perubahannya sampai dengan yang terkini, fotokopi dokumen pengesahan dan perijinan yang masih berlaku dari instansi terkait, fotokopi bukti identitas diri terakhir yang masih berlaku dari para pengurus/pejabat yang berwenang bertindak untuk dan atas nama Pemohon, serta dokumen legalitas lainnya seperti perjanjian, dan lain sebagainya.
- c. Pemohon yang menandatangani Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate telah membaca, mengetahui, memahami, dan menyetujui seluruh syarat dan ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate.
- d. Pemohon telah menyetujui dan menandatangani Pricing Proposal.
- e. Pemohon telah menandatangani Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate dan/atau Perjanjian Penggunaan Layanan BNI API Corporate

2. Ketentuan Pendaftaran

- a. Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate telah ditandatangani oleh Pemohon serta Syarat dan Ketentuan Penggunaan BNI API Corporate telah diparaf sebagai bukti Pemohon telah membaca dan memahami.
- b. Bank berhak untuk tidak memproses aplikasi yang tidak benar dan tidak lengkap.
- c. Data dan dokumen yang telah disampaikan oleh Pemohon menjadi milik Bank, sehingga tidak dapat dikembalikan kepada Pemohon.
- d. BNI berwenang menyetujui atau menolak permohonan dan menetapkan fitur BNI API Corporate yang akan diberikan kepada Pemohon.

C. KETENTUAN UMUM OPERASIONAL BNI API CORPORATE

1. Transaksi

- a. Nasabah Pengguna dapat melakukan Transaksi atas rekening Nasabah Pengguna dan/atau rekening pihak lain di BNI yang telah dikuasakan pengelolaannya oleh pemilik rekening kepada Nasabah Pengguna dan telah di daftarkan di BNI sesuai ketentuan yang berlaku di BNI.
- b. Nasabah Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya atas klaim, tuntutan, dan/atau gugatan dalam bentuk apa pun dari nasabah pemilik rekening yang mengkuasakan pengelolaan rekeningnya kepada Nasabah Pengguna dan akan menyelesaikan segala permasalahan terkait Transaksi antara Nasabah Pengguna dengan nasabah pemilik rekening tersebut tanpa melibatkan BNI.
- c. Dalam pengoperasian BNI API Corporate ini, ketentuan approval transaksi mengacu kepada kebijakan internal Nasabah Pengguna.
- d. Nasabah Pengguna wajib memastikan ketepatan dan kelengkapan perintah Transaksi (termasuk memastikan bahwa semua data yang diperlukan untuk Transaksi telah diisi secara lengkap dan benar), Bank tidak melakukan verifikasi secara manual terhadap Format Online Messaging yang dikirim dari Host Nasabah Pengguna kepada Host BANK serta Bank tidak bertanggung jawab terhadap segala akibat apapun yang timbul karena ketidakbenaran, ketidaktepatan, dan/atau ketidaklengkapan data Transaksi yang dikirim oleh Nasabah Pengguna.
- e. Verifikasi Format Online Messaging dilakukan secara sistem dengan menggunakan kode otentifikasi/validitas pengirim pesan dan hash code (kode kombinasi berdasarkan formula tertentu yang menunjukkan bahwa message/file yang dikirim sesuai aslinya) sesuai dengan standar Bank.
- f. Instruksi Transaksi yang telah dikirimkan ke Bank adalah perintah yang telah disetujui oleh Nasabah Pengguna yang tersimpan pada Host BANK merupakan data yang benar yang diterima sebagai bukti perintah dari Nasabah Pengguna kepada Bank untuk melakukan Transaksi dan Instruksi Transaksi dimaksud tidak dapat dibatalkan dengan alasan apa pun.
- g. Dalam mengirimkan instruksi Transaksi, Nasabah Pengguna wajib memperhatikan batas waktu penerimaan Transaksi yang berlaku di BNI. BNI berhak menolak memproses Transaksi yang dimohonkan oleh Nasabah Pengguna di luar batas waktu penerimaan Transaksi tersebut.
- h. Limit Transaksi transfer antar bank domestik mengikuti ketentuan Bank Indonesia, yaitu :
 - RTGS = Lebih besar dari Rp 100.000.000
 - Kliring = Maksimal Rp 1.000.000.000

- Transfer Online = Maksimal Rp 25.000.000/Transaksi dan Rp 50.000.000/Hari untuk tiap rekeningnya
- i. Nasabah Pengguna mengakui bahwa semua komunikasi dan instruksi Transaksi yang diterima oleh BNI merupakan alat bukti yang sah meskipun tidak ada dokumen yang dibuat secara tertulis dan/atau ditandatangani oleh Nasabah Pengguna dan BNI.
- j. Nasabah Pengguna berkewajiban melakukan rekonsiliasi atas transaksi yang dilakukan pada H+1 dengan data BNI sebagai acuan. BNI tidak bertanggung jawab atas dispute transaksi yang terjadi dikarenakan Nasabah Pengguna tidak melakukan rekonsiliasi.
- k. Dalam hal terdapat perbedaan antara data Transaksi yang dimiliki oleh Nasabah Pengguna dengan data Transaksi yang ada di Bank maka yang berlaku adalah data yang ada di Bank.
- l. Khusus untuk fitur SPC dan VA Payment, Nasabah Pengguna wajib menunjuk satu rekening Giro Perusahaan yang akan menjadi rekening sumber pembayaran, mengizinkan BNI untuk melakukan pendebitan pada rekening tersebut dan Nasabah Pengguna WAJIB menjamin ketersediaan dana saat transaksi berlangsung.

2. Sarana Transaksi

- a. Untuk keperluan Transaksi, Bank akan menyediakan Sarana Transaksi kepada Nasabah Pengguna yang hanya dapat digunakan untuk keperluan BNI API Corporate.
- b. Nasabah Pengguna wajib memastikan Sarana Transaksi senantiasa dalam kondisi baik.
- c. Nasabah Pengguna wajib menggunakan Sarana Transaksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di BNI.
- d. Nasabah Pengguna wajib menjaga kerahasiaan dan keamanan Sarana Transaksi antara lain dengan cara:
 - Tidak memberitahukan data terkait Sarana Transaksi kepada orang lain yang tidak berhak;
 - Tidak menyimpan data terkait Sarana Transaksi pada sarana apa pun yang memungkinkan data terkait Sarana Transaksi diketahui oleh orang lain.
- e. Nasabah Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya atas penyalahgunaan API BNI, Sarana Transaksi, dan/atau data Transaksi berikut segala kerugian yang timbul karena adanya penyalahgunaan tersebut. Nasabah Pengguna dengan ini membebaskan BNI dari segala klaim, tuntutan, dan/atau gugatan dari pihak manapun.
- f. Nasabah Pengguna wajib memberitahukan secara tertulis kepada Bank paling lambat 30 Hari Kalender apabila terdapat kebocoran data terkait Sarana Transaksi yang diketahui dan/atau patut diduga telah diketahui oleh pihak lain di luar Nasabah Pengguna dan Nasabah Pengguna bertanggung jawab sepenuhnya atas segala akibat yang timbul sebagai akibat dari keterlambatan pemberitahuan dimaksud.
- g. BNI akan mengirimkan kepada Nasabah Pengguna antara lain Client ID, Client Secret, API Key dan/atau API Secret yang baru kepada Nasabah Pengguna untuk menindaklanjuti pemberitahuan sebagaimana dimaksud dalam butir 6 di atas atau atas permintaan Nasabah Pengguna untuk selanjutnya disesuaikan pada Sarana Transaksi Nasabah Pengguna.

3. Biaya Transaksi

- a. BNI akan membebankan Biaya Penggunaan Sistem kepada Nasabah Pengguna yang besarnya akan ditentukan oleh BNI.
- b. Pembayaran Biaya Penggunaan Sistem sebagaimana dimaksud pada butir 3.a dilakukan dengan pendebitan rekening utama Nasabah Pengguna yang terdaftar atau rekening lainnya yang ditentukan oleh Nasabah Pengguna, pada bulan berikutnya.
- c. Biaya transaksi antar bank yang timbul dari switching company maupun Bank Indonesia, akan otomatis dikenakan ke Nasabah Pengguna dengan ketentuan sebagai berikut :
 - Transfer Online Rp 6.500
 - RTGS Rp 30.000
 - Kliring Rp 3.500
- d. BNI berhak membebankan biaya lainnya dan/atau mengubah besarnya Biaya Penggunaan Sistem yang akan diberitahukan oleh BNI kepada Nasabah Pengguna dalam bentuk dan melalui sarana apa pun sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

D. KUASA PENDEBETAN REKENING NASABAH PENGGUNA

1. Bank telah diberikan kuasa oleh Nasabah Pengguna sebagaimana disebutkan dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate untuk mendebet dan/atau memblokir Rekening Nasabah Pengguna sehubungan dengan penggunaan BNI One Payment oleh Nasabah Pengguna termasuk untuk keperluan pembayaran segala biaya yang timbul sebagaimana dimaksud ketentuan 3.a Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate ini.
2. Nasabah Pengguna dengan ini memberikan persetujuan kepada Bank untuk melakukan keterbukaan informasi mengenai transaksi BNI API Corporate kepada instansi pemerintah dan/atau pihak-pihak yang terkait berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Nasabah Pengguna bertanggung-jawab sepenuhnya dalam hal terdapat gugatan dan/atau ganti rugi terkait penyampaian informasi tersebut.
3. Kuasa-kuasa yang diberikan sebagaimana tercantum dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate, formulir-formulir BNI API Corporate dan dokumen yang terkait dengan penggunaan BNI API Corporate merupakan bagian-bagian yang terpenting dan tidak dapat dipisahkan dari Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate, sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis dari Nasabah Pengguna kepada Bank mengenai pencabutan kuasa dan pemberitahuan tersebut harus sudah diterima oleh BANK selambat-lambatnya 30 Hari Kalender sebelum pencabutan kuasa tersebut berlaku efektif dengan ketentuan pencabutan kuasa hanya berlaku apabila seluruh kewajiban Nasabah Pengguna kepada Bank telah terselesaikan.

E. PAJAK

Seluruh pajak dan bea yang akan timbul sebagai akibat dari pelaksanaan Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate ini menjadi tanggung jawab dan merupakan beban masing-masing pihak sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku.

F. PENGHENTIAN/PENGAKHIRAN BNI API CORPORATE

1. BNI API Corporate akan dihentikan oleh Bank apabila :
 - a. Nasabah Pengguna tidak melaksanakan/mematuhi ketentuan-ketentuan BNI API

Corporate sebagaimana ditentukan dalam Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate dan Syarat dan Ketentuan Penggunaan BNI API Corporate maupun formulir yang terkait dengan pelaksanaan BNI API Corporate.

- b. Nasabah Pengguna meminta secara tertulis kepada Bank untuk menghentikan atau mengakhiri penggunaan BNI API Corporate selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sebelum tanggal pengakhiran dimaksud.
 - c. Adanya penyalahgunaan Rekening yang terdaftar pada BNI API Corporate oleh Nasabah Pengguna dalam kaitannya dengan pelanggaran hukum.
 - d. Bank melaksanakan suatu keharusan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
 - e. Nasabah Pengguna menutup seluruh Rekening yang terdaftar pada BNI API Corporate.
 - f. Bank mengalami gangguan atau menghentikan BNI API Corporate. Atas penghentian tersebut, Bank akan menyampaikan pemberitahuan secara tertulis kepada Nasabah Pengguna.
 - g. Nasabah Pengguna menjalankan usaha yang dilarang oleh undang-undang atau regulator, ataupun masuk ke dalam Daftar Hitam Nasional.
 - h. Nasabah Pengguna melakukan kerja sama dan memproses Transaksi dengan pelaku kejahatan.
2. Dihentikannya BNI API Corporate ini, tidak menghapus kewajiban Nasabah Pengguna untuk memenuhi segala kewajiban yang masih harus diselesaikan sehubungan dengan penggunaan BNI API Corporate.
 3. Untuk melakukan aktivasi kembali atas BNI API Corporate yang telah dihentikan, Nasabah wajib mengajukan permohonan kembali dan mengisi Aplikasi Penggunaan BNI API Corporate berikut dokumen-dokumen terkait lainnya.

G. PERUBAHAN DATA ATAU INFORMASI

1. Nasabah Pengguna wajib memberitahukan kepada Bank secara tertulis, setiap terjadi perubahan pengurus dan melampirkan dokumen-dokumen yang terkait dengan perubahan pengurus tersebut kepada Bank.
2. Nasabah Pengguna wajib menyampaikan kepada Bank setiap adanya perubahan terhadap dokumen legalitas Nasabah Pengguna.

H. CONTIGENCY PLAN

1. Dalam hal terjadi gangguan yang mengakibatkan sistem *BNI API Corporate* tidak dapat berfungsi sebagaimana disepakati Para Pihak, maka nasabah pengguna tetap dapat melakukan pembayaran kepada pihak ketiga melalui Kantor Cabang BANK melalui sistem manual atau melalui channel perbankan BNI lain yang dimiliki oleh nasabah pengguna
2. Apabila gangguan sistem *API Corporate* terjadi lebih dari 1 (satu) hari kalender, Pihak yang mengalami gangguan wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya pada 1 (satu) Hari Kerja berikutnya.

I. FORCE MAJORE

Bank tidak bertanggung jawab dalam hal Bank tidak dapat melaksanakan perintah dari Nasabah Pengguna baik sebagian maupun seluruhnya karena kejadian-kejadian atau sebab-sebab di luar kekuasaan atau kemampuan Bank termasuk namun tidak terbatas pada segala gangguan virus atau komponen membahayakan yang dapat mengganggu BNI API Corporate, web browser atau komputer sistem Bank, Nasabah, atau Internet

Service Provider, bencana alam, perang, huru-hara, keadaan peralatan, sistem atau transmisi yang tidak berfungsi, gangguan listrik, gangguan telekomunikasi, kebijakan pemerintah, serta kejadian-kejadian atau sebab-sebab lain di luar kekuasaan atau kemampuan Bank.

J. HUKUM YANG BERLAKU, PENYELESAIAN PERSELISIHAN DAN DOMISILI HUKUM

1. Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate ini dibuat dan dilaksanakan berdasarkan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Apabila timbul perselisihan mengenai penafsiran dan/atau pelaksanaan BNI API Corporate ini, Nasabah Pengguna dan Bank sepakat untuk menyelesaikan secara musyawarah untuk mufakat.
3. Apabila perselisihan tersebut di atas tidak dapat diselesaikan secara musyawarah, maka Nasabah Pengguna dan Bank sepakat untuk menyelesaikan perbedaan pendapat/perselisihan tersebut akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) menurut peraturan-peraturan administrasi dan peraturan-peraturan prosedur arbitrase BANI, yang keputusannya mengikat kedua belah pihak yang bersengketa sebagai keputusan dalam tingkat pertama dan terakhir.
4. Tempat pelaksanaan arbitrase adalah di Jakarta.
5. Untuk pelaksanaan keputusan BANI tersebut di atas, baik Nasabah Pengguna maupun Bank memilih domisili hukum yang tetap dan umum di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

K. LAIN –LAIN

1. Apabila Nasabah Pengguna hendak berkonsultasi dan/atau menghadapi permasalahan berkaitan dengan BNI API Corporate ini, Nasabah Pengguna dapat menghubungi Service Action Team (contact center Bank) di nomor telepon 021-29946046 dan faksimili nomor 021-5728874.
2. Nasabah Pengguna tunduk pada Syarat dan Ketentuan sehubungan dengan penggunaan BNI API Corporate termasuk syarat-syarat pembukaan rekening dan setiap perubahan-perubahannya yang akan disampaikan melalui media resmi dan/atau sarana apapun milik Bank.
3. Nasabah Pengguna telah membaca, memahami dan mengetahui syarat-syarat dan ketentuan BNI API Corporate ini.
4. Nasabah Pengguna memberikan persetujuan kepada Bank untuk menyampaikan informasi atau perubahan syarat dan ketentuan BNI API Corporate kepada Nasabah Pengguna melalui media resmi dan/atau sarana apapun milik Bank
5. Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate ini telah disesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan termasuk Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Dengan menandatangani Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate, maka Pemohon menyatakan telah memahami, setuju untuk tunduk dan mengikatkan diri pada semua Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate serta ketentuan lain yang merupakan satu kesatuan dan bagian tidak terpisahkan dengan Syarat dan Ketentuan BNI API Corporate.

Pemohon,

Materai Rp 6.000

Nama Jelas, tanda tangan, materai, dan stempel Pemohon
Nama dan tanda tangan sesuai Legalitasnya